

**ANALISIS SLANG DALAM KOMENTAR WEBTOON WEE
KARYA AMOEBA UWU VERSI BAHASA PRANCIS**

(SKRIPSI)

Oleh

**MUTHIA RAHMA
NPM 2113044030**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

RÉSUMÉ

ANALYSE DU LANGAGE ARGOTIQUE DANS LES COMMENTAIRES DE LA VERSION FRANÇAISE DU WEBTOON WEE PAR AMOEBEA UWU

Par

Muthia Rahma

Cette recherche vise à décrire les types d'argot utilisés dans les commentaires des lecteurs sur la version française du Webtoon WEE d'Amoeba UwU. En adoptant une approche descriptive qualitative, les données ont été recueillies à l'aide de la technique d'observation non participante, la documentation des commentaires des épisodes 0 à 20, ainsi que la méthode d'analyse HBS. Les résultats de cette étude montrent que les types d'argot utilisés dans les commentaires du Webtoon WEE d'Amoeba UwU, épisodes 0 à 20, se répartissent en 124 catégories d'argot (dont 57 formes d'abréviations, 16 les prononciations incorrectes amusantes, et 51 et les formes abrégées), 12 catégories de verlan (inversion des syllabes), 8 catégories de gros mots (insultes ou vulgarités), et 17 catégories d'interjections. Les implications de cette recherche peuvent servir de référence dans l'enseignement du français et enrichir la compréhension des apprenants quant à la diversité linguistique utilisée dans le contexte de la communication en ligne. Par ailleurs, les commentaires de Webtoon peuvent être exploités comme support dans l'apprentissage de l'une des compétences langagières, à savoir la production écrite, avec un ajustement en fonction du niveau des apprenants.

Mots-clés : *analyse de l'argot, les commentaires de Webtoon, la langue française.*

ABSTRACT

ANALYSE OF SLANG IN THE COMMENTS ON THE FRENCH VERSION OF THE WEBTOON WEE BY AMOEBU UWU

By

Muthia Rahma

This study aims to describe the types of slang used in the readers' comments on the French version of the Webtoon WEE by Amoeba UwU. Using a descriptive qualitative approach, the data were collected through non-participant observation, documentation of comments from episodes 0 to 20, and the HBS analysis method. The results of this study show that the types of slang used in the comments on WEE by Amoeba UwU, episodes 0 to 20, consist of 124 slang categories (including 57 types of abbreviations, 16 humorous mispronunciations, and 51 shortened word forms), 12 categories of verlan (word inversion), 8 categories of gros mots (swear words or vulgar language), and 17 categories of interjections. The implications of this research can serve as a reference for French language teaching and enrich learners' understanding of the linguistic variation used in online communication contexts. Moreover, Webtoon comments can be utilized as material in teaching one of the language skills, namely written production (production écrite), with adaptations according to the learners' proficiency level.

Keywords: *slang analysis, Webtoon commentary, French language.*

**ANALISIS SLANG DALAM KOMENTAR WEBTOON WEE
KARYA AMOEBA UWU VERSI BAHASA PRANCIS**

Oleh

MUTHIA RAHMA

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Prancis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : ANALISIS SLANG DALAM KOMENTAR
WEBTOON WEE KARYA AMOEBA UWU
VERSI BAHASA PRANCIS**

Nama Mahasiswa : **Muthia Rahma**
Nomor Pokok Mahasiswa : 2113044030
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19720224 200312 2 001

Pembimbing II

Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, M. Hum

NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd**



Sekretaris

: **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd**



Penguji

Bukan pembimbing

: **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai sivitas akademika Universitas Lampung saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muthia Rahma
NPM : 2113044030
Judul Skripsi : Analisis Slang dalam Komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU Versi Bahasa Prancis
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan salam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku, dan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.



Bandarlampung, 3 Mei 2025

Muthia Rahma
NPM 2113044030

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Muthia Rahma lahir di Bandar Lampung pada tanggal 30 September 2003. Penulis merupakan anak tunggal sematawayang dari pasangan Bapak Purwanto dan Ibu Prihartini. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Islam Adz-Dzikri pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan dasar di SD N 2 Way Halim pada tahun 2009 hingga 2010, kemudian melanjutkan dan menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 53 OKU, lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 2 OKU pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 OKU dan lulus pada tahun 2021. Pada waktu yang sama, ditahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Selama masa kuliah, peneliti aktif mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis (Imasapra) selama tiga periode (2021-2023) dan menjadi Anggota bidang Dana dan Usaha. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan melaksanakan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMAS Mutiara.

Melalui ketekunan, semangat belajar yang berkelanjutan, dan komitmen dalam menuntaskan penelitian, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Slang dalam Komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU versi Bahasa Prancis. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu kebahasaan, khususnya dalam kajian bahasa gaul dalam media digital berbahasa Prancis, serta menjadi referensi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pengajaran bahasa asing.

MOTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

– (QS. Al-Baqarah: 286)

"Kalau kamu merasa skripsi itu berat, ingat, kamu tidak sendiri. Satu angkatan ngerasa gitu juga."

— Chat GPT

"Deadline adalah motivasi terbaik."

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta, Ibu Prihartini, yang dengan cinta dan doanya telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku, pengorbanannya menjadi pondasi utama dalam setiap keberhasilan yang saya raih. Terima kasih atas setiap air mata yang kau sembunyikan, atas doa-doa di setiap malam, atas pelukan yang selalu menguatkan, dan atas semua kesabaran. Setiap pencapaian ini adalah milikmu juga.
2. Ayahku tersayang, Purwanto. Sosok yang dengan diam dan kerja keras mengajarkan arti tanggung jawab dan keteguhan. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang tak pernah engkau tunjukkan dengan kata, namun selalu terasa dalam tindakan.
3. Keluargaku, yang selalu memberi dukungan dengan cara-cara sederhana namun berarti. Kalian adalah bagian dari semangat yang saya bawa setiap hari.
4. Teman-teman dan sahabat seperjuangan, yang telah menemani dalam tawa dan lelah, yang selalu menjadi mengingat bahwa perjuangan ini tidak pernah sendiri.
5. Almamater tercinta, Universitas Lampung tempat saya belajar, bertumbuh, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih kuat dan tangguh.
6. Untuk diriku sendiri, yang telah bertahan dan berjuang. Terima kasih karena sudah percaya bahwa semua ini akan terlewati.

Dari semua kebaikan yang saya terima dan saya rasakan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada setiap insan yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Slang dalam Komentar Webtoon WEE Karya Amoeba Uwu versi Bahasa Prancis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Lampung. Prnyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Sumarti, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang senantiasa memberikan motivasi selama perkuliahan.
4. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu membantu memberikan arahan dan masukan selama proses penulisan skripsi.
6. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas, terima kasih atas masukan dan saran yang membangun selama proses ujian skripsi.
7. *Madame* Nani Kusriani, S.S., M.Pd. selaku dosen. Pendidikan Bahasa Perancis yang senantiasa memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, dan keamanan FKIP Universitas Lampung.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Purwanto dan Ibu Prihartini. Terima kasih atas semua cinta, doa, dan pengorbanan yang tak terhingga sepanjang hidupku. Semoga ayah dan ibu sehat dan bahagia selalu bersamaku.
10. Keluarga besarku, yang selalu menjadi sumber semangat.

11. Keponakan kecilku. Shafiyah Azzahra, yang lahir ditengah penulisan skripsi saya dan yang menjadi penghibur disaat saya sedang terpuruk dengan kelucuan tingkahnya dan tawa kecil darinya.
12. Sahabat cantik nan tercinta. Nadia Vidieyanti, yang selalu memberikan dukungan, memberikan semangat, dan saling menguatkan. Yang telah bersama saya sejak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama hingga menempuh pendidikan di Universitas Lampung tercinta dan menjadi saksi sebagian dari perjalanan hidup saya, saat ini hingga nanti.
13. Sahabat-sahabat cantik dan seperjuangan, Diah Ayu Febriantika Rohmah, Pavel Kharisma Ramadhanita, Anggun Diana Putri, serta Dede Maesin yang selalu kebersamai saya dari awal menempuh pendidikan di rantauan sampai dengan penulisan skripsi ini. Terima kasih telah memilih saya sebagai salah satu dari proses hidup kalian. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk saya. Terima kasih telah membuat saya merasa disayangi dan dihargai. Semoga waktu singkat yang kita habiskan menjadi kenangan bersama yang baik dan indah.
14. Sahabat tersayangku. Putri Agustina dan Nikeisha Faiha Adelia, kedua sahabat yang juga selalu menjadi pendengar yang baik dan tempat berpulang. Yang bersama saya sejak SMA hingga menempuh perguruan tinggi. Terima kasih atas kebaikan dan perhatian yang kalian berikan.
15. Sahabat-sahabat keren. Fallend Aradhea Rapa, Herdiansyah, dan Wira Aprilian, yang telah bersahabat sejak SMP hingga penulisan skripsi ini. Yang selalu mendengarkan cerita dan juga yang selalu memberikan masukan dan motivasi hingga saat ini.
16. Dan tak kalah pentingnya, kepada pria yang tidak bisa saya sebutkan namanya. Terima kasih banyak untuk motivasi, perjuangan, tenaga, dan semua pemberian yang telah diberikan guna menjadi *support system* penulis dari awal perkenalan di tengah masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi berjalan. Terima kasih atas segala usaha untuk mengupayakan 'sederhana yang sempurna' itu.
17. Teman-teman Bahasa Prancis angkatan 2021 yang senantiasa menolong, terus mendukung, dan memberikan warna selama masa perkuliahan saya.

18. Seluruh pihak yang tidak tercantum namanya yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
19. Almamater tercinta, Universitas Lampung tempat saya memperoleh ilmu dan pengalaman baru yang seru, serta tempat saya merancang masa depan dan impian.

Bandarlampung, 3 Mei 2025

Muthia Rahma

DAFTAR ISI

	Halaman
RÉSUMÉ	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN DALAM	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4

II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Slang.....	6
2.2 Jenis-jenis Slang.....	7
2.2.1 Variasi Bahasa Menurut Certa	7
2.2.2 Slang Menurut Bloomfield.....	9
2.3 Webtoon	11
2.4 Kolom Komentar Webtoon	17
2.5 Penelitian Relevan.....	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Data dan Sumber Data	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	24
3.5 Validitas dan Reabilitas.....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan.....	28
4.2.1 <i>L'Argot</i>	28
4.2.1 <i>Le Verlan</i>	37
4.2.3 <i>Les Gros Mots</i>	39
4.2.4 Interjeksi.....	40
4.3 Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Prancis	42
V. SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Table 1. Contoh Format Tabel Data.....	23
Tabel 2. Hasil analisis penggunaan slang dalam komentar webtoon WEE karya Amoeba UwU versi Bahasa Prancis	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Beranda Aplikasi Webtoon	12
Gambar 2. Beranda WebsiteWebtoon.....	12
Gambar 3. Tampilan webtoon WEE!!! Versi bahasa Indonesia	14
Gambar 4. Tampilan webtoon WEE!!! Versi bahasa Prancis.....	15
Gambar 5. Diagram persentase slang dalam komentar	26
Gambar 6. Komentar JoyBoy76 sebagai data 5/E0/S3	28
Gambar 7. Komentar exjov sebagai data 31/E1/S14	29
Gambar 8. Komentar NakiiRa sebagai data 84/E12/S40.....	30
Gambar 9. Komentar Wnnx sebagai data 4/E0/SU1.....	31
Gambar 10. Komentar JoyBoy76 sebagai data 28/E1/SU6	32
Gambar 11. Komentar I AM THE STAR sebagai data 59/E8/S29-SU11	33
Gambar 12. Komentar af_petitours sebagai data 17/E0/BP8.....	34
Gambar 13. Komentar I'm Lost as Alice sebagai data 23/E0/BP10.....	35
Gambar 14. Komentar Aliya Harchu sebagai data 47/E5/BP13	36
Gambar 15. Komentar Cupcake sebagai data 78/E11/BP27.....	37
Gambar 16. Komentar Kisryu sebagai data 32/E1/V6.....	38
Gambar 17. Komentar IloveAllah sebagai data 111/E18/V12.....	38
Gambar 18. Komentar MARIAAA sebagai data 66/E8/GM4.....	39
Gambar 19. Komentar Barbzz sebagai data 19/E0/I9	40
Gambar 20. Komentar Jûûbixyamato sebagai data 117/E19/I16.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Data Jenis Slang dalam Komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU versi Bahasa Prancis	48
2. Dokumentasi Data Slang dalam Komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU versi Bahasa Prancis	68
3. Artikel Bahasa Indoensia	79
4. Artikel Bahasa Prancis	87

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah berkembang membawa perubahan besar dalam cara berkomunikasi penggunanya. Hadirnya berbagai platform digital seperti media sosial, forum diskusi, aplikasi pesan instan, dan layanan hiburan digital yang memungkinkan ruang interaksi lebih cepat dan luas. Dengan kata lain, pada era digital saat ini berkomunikasi tidak lagi terbatas pada tatap muka atau komunikasi formal, melainkan semakin didominasi oleh percakapan spontan dan informal.

Dalam interaksi digital, penggunaan bahasa informal menjadi semakin umum dan luas, terutama di media sosial dan komunitas daring. Salah satu bentuk bahasa informal yang berkembang pesat adalah slang, yaitu kosakata atau ungkapan yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu yang berubah dengan seiring perkembangan zaman dan bersifat sebagai bahasa tidak baku. Slang sering digunakan untuk menunjukkan kedekatan antaranggota komunitas dan memperkuat identitas kelompok. Fenomena ini juga terjadi dalam beberapa bahasa, tidak hanya terjadi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tetapi juga ada dalam bahasa Prancis yang semakin kaya dengan variasi slang, terutama di kalangan anak muda dan komunitas digital. Slang dalam bahasa Prancis tidak hanya muncul dalam percakapan lisan, tetapi juga dalam berbagai bentuk komunikasi tertulis, seperti dalam pesan singkat, forum diskusi, media sosial, dan platform hiburan digital.

Salah satu platform digital yang populer di kalangan anak muda adalah webtoon, yaitu komik digital yang dapat diakses melalui aplikasi dan situs web. Webtoon tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial antara kreator dan pembaca. Di setiap episode,

pembaca dapat meninggalkan komentar yang mencerminkan pendapat, emosi, atau diskusi mereka tentang alur cerita, karakter, atau sekedar berbagi reaksi antar pembaca. Komentar dalam webtoon sering kali menggunakan bahasa yang lebih santai dan ekspresif, termasuk berbagai bentuk slang.

Salah satu webtoon yang memiliki komunitas penggemar internasional adalah WEE karya Amoeba UwU. Webtoon ini merupakan karya *author* Indonesia yang telah diterjemahkan dan masuk ke dalam Webtoon bahasa Prancis, sehingga memungkinkan pembaca dari Prancis untuk berinteraksi di kolom komentar. Dalam komentar versi bahasa Prancis, banyak ditemukan penggunaan slang yang unik dan khas. Slang ini mungkin sudah menjadi bagian dari komunikasi sehari-hari bagi penutur asli, tetapi bagi pembelajar bahasa Prancis yang bukan penutur asli, memahami slang dapat menjadi tantangan.

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas *slang* dalam komentar webtoon berbahasa Prancis, terutama dalam konteks penggunaannya oleh pembelajar bahasa asing. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas slang dalam komunikasi lisan atau media sosial secara umum, seperti Facebook dan komentar Youtube. Oleh karena itu, studi ini menjadi penting untuk mengisi celah akademik dengan menganalisis jenis-jenis slang, terutama pada fokus penggunaan bahasa slang Prancis yang digunakan dalam komentar webtoon WEE versi bahasa Prancis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk slang yang muncul dalam komentar pembaca webtoon WEE, memahami pola penggunaannya, serta meneliti makna dan fungsinya dalam komunikasi digital. Studi tentang slang di media digital ini dapat memberikan wawasan bagi pembelajar bahasa Prancis mengenai bentuk-

bentuk bahasa tidak baku yang sering digunakan oleh penutur asli dalam interaksi daring.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dan pembelajar bahasa Prancis, peneliti bahasa, serta siapa saja yang tertarik dengan perkembangan bahasa dalam era digital. Dengan memahami slang, pembelajar dapat lebih mudah menginterpretasikan bahasa dalam media populer serta menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan komunikasi modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah jenis-jenis slang Prancis yang digunakan dalam komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU Versi Bahasa Prancis?
2. Bagaimanakah implikasi penggunaan slang dalam komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU Versi Bahasa Prancis terhadap pembelajaran bahasa Prancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis slang Prancis yang digunakan dalam komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU Versi Bahasa Prancis.
2. Mendeskripsikan implikasi penggunaan slang dalam komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU Versi Bahasa Prancis terhadap pembelajaran bahasa Prancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian bahasa Prancis, khususnya dalam memahami penggunaan slang dalam konteks media sosial dan platform digital. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori tentang bahasa informal terutama slang, serta memberikan wawasan tentang dinamika perubahan bahasa dalam komunikasi daring di kalangan penutur bahasa Prancis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan slang dalam komunikasi daring, khususnya dalam konteks bahasa Prancis. Peneliti dapat mengembangkan teori slang, serta menerapkannya dalam berbagai konteks lain seperti media sosial dan komunikasi digital.

2. Bagi pembaca

Pembaca yang tertarik dengan dinamika penggunaan bahasa, khususnya bahasa Prancis, akan memperoleh wawasan mengenai bagaimana bahasa gaul berkembang dalam platform daring dan bagaimana slang digunakan dalam konteks sosial tertentu, terutama di kalangan generasi muda.

3. Bagi pelajar bahasa Prancis

Peneliti dapat membantu pelajar bahasa Prancis untuk mengenal variasi bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan nyata, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan berkomunikasi dalam konteks informal yang sering kali tidak diajarkan dalam buku teks formal.

4. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji bahasa digital dalam platform hiburan atau forum online lain, serta peran slang dalam interaksi sosial.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Slang

Slang merupakan variasi bahasa yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. David Crystal (2003) mendefinisikan slang sebagai bentuk bahasa yang tidak baku, digunakan dalam situasi informal, dan terus berubah seiring perkembangan zaman serta budaya. Hal ini menunjukkan bahwa slang bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan terus berkembang mengikuti tren dan kebutuhan masyarakat.

Menurut Aswin (dalam Rury dan Andik, 2021) slang sering disebut sebagai bahasa gaul, yaitu bahasa tidak resmi atau bahasa tidak resmi yang banyak digunakan oleh remaja atau kelompok sosial tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat serupa dikemukakan oleh Maulana et al. (2020:2), yang menyatakan bahwa slang adalah bahasa yang diciptakan oleh suatu kelompok sosial tertentu yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari yang hanya anggota kelompok tersebut yang tahu maknanya. Artinya, penggunaan slang bisa berbeda-beda tergantung pada komunitas yang menggunakannya, dan sering kali memiliki makna khusus yang tidak dimengerti oleh orang luar.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa slang merupakan variasi bahasa tidak baku yang digunakan dalam situasi informal yang terus berkembang seiring dengan perubahan budaya serta tren masyarakat terutama remaja, yang berfungsi sebagai alat komunikasi juga mencerminkan identitas dan kebersamaan. Dengan kata lain, slang dapat berkembang dengan cepat, dipengaruhi oleh tren, budaya populer, serta keinginan seseorang untuk mengekspresikan identitas atau kebersamaan

dalam suatu kelompok karena penggunaan slang dapat membuat percakapan terasa lebih santai dan akrab.

2.2 Jenis-jenis Slang

Slang berkembang seiring dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi, serta mencerminkan kreativitas dan fleksibilitas bahasa Prancis. Berikut pembagian jenis-jenis slang menurut Certa dan Bloomfield.

2.2.1. Variasi Bahasa Menurut Certa

Certa (2001) membagi variasi bahasa Prancis menjadi 3 macam, yakni bahasa argot (*l'argot*), bahasa walikan (*le verlan*), dan bahasa kasar (*les gros mots*).

1. Bahasa argot (*l'argot*)

Certa (2001: 8) mengatakan bahwa “*L'argot est une langue familière et originale inventée par un milieu fermé et dont de nombreux mots passent dans la langue commune*”. (Argot adalah suatu bahasa sehari-hari yang diciptakan oleh kalangan tertentu, dimana banyak kosakata *argot* masuk ke dalam bahasa umum.) Argot merujuk pada bahasa gaul yang awalnya berkembang di kalangan pekerja atau kriminal sebagai bentuk komunikasi rahasia. Sedangkan menurut Lesot (dalam Safitri, 2018:9) bahasa Prancis gaul (*argot*) adalah bahasa rahasia para pengemis, pencuri, berandalan atau semacamnya yang hanya di mengerti oleh sesama anggotanya dan melarang orang lain yang bukan dari anggota tersebut untuk mengerti bahasa mereka.

Dengan kata lain, argot merupakan bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan tertentu, terutama remaja pada saat ini dalam kehidupan sehari-hari yang penggunaannya berkembang mencerminkan tren dan untuk mengungkapkan ekspresi dalam berkomunikasi. Contoh bahasa argot yang sering digunakan

yaitu *keuf* atau *flic* sebagai bahasa slang polisi, *pote* sebagai bahasa slang teman, *chelou* sebagai bahasa slang aneh dan lain sebagainya.

2. Bahasa Walikan (*le verlan*)

Le verlan adalah variasi bahasa slang yang dibentuk dengan cara memisahkan suku kata, membolak-balikan kata tersebut, kemudian membentuknya kembali menjadi suatu kata baru (Deliana, et al. 2022: 50). Adapun menurut Maulana, et al. (2020) *verlan* adalah variasi bahasa slang bahasa Prancis yang kekhususannya terletak pada permainan kata seperti memisahkan suku kata, membolak-balikkan kata tersebut dan membentuknya kembali menjadi sebuah kata baru.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *verlan* merupakan jenis slang yang membentuk kata baru dari pembalikan suku kata. Fenomena ini sangat umum digunakan di kalangan anak muda, khususnya dalam lingkungan urban, dan sering kali mencerminkan identitas sosial tertentu. Istilah *verlan* sendiri berasal dari pembalikan kata *l'envers* itu sendiri, yang artinya “terbalik”. Contoh :

- *Femme* → *meuf*
femme → *fa meu* → *meufa* → *meuf*
- *Arriver* → *a-ve-rr*
arriver → *a rri ver* → *a ver rri* → *a ve rri* → *a-ve-rrri*
- *Louche* → *chelou*
louche → *lu che* → *che lu* → *chelou*

3. Bahasa Kasar (*les gros mots*)

Les gros mots merujuk pada kata-kata kasar atau makian dalam bahasa Prancis. “*Les gros mots sont une categorie de mots appeles <<gros>>, dont on parle peu mais qu'on utilise*

souvent, qu'on aime bien d'ailleurs, car ils nous permettent de flirter avec les interdits". (Makian merujuk pada penggunaan kata-kata kasar: cacian, umpatan, makian, kata-kata vulgar, porno, cabul dan lain sebagainya) Certa (2001). Adapun pendapat Andika (2016: 22) mengatakan *les gros mots* berasal dari kata *les mots grossiers* merupakan bahasa slang berbentuk kata makian atau vulgar.

Disimpulkan bahwa, makian atau sering disebut sebagai umpatan atau kata kasar adalah ekspresi verbal yang digunakan untuk mengekspresikan kemarahan, frustrasi, penghinaan atau ketidaksenangan. Penggunaan *les gros mots* bergantung pada konteks sosial dan lawan bicara. Dalam percakapan sehari-hari, terutama di lingkungan yang lebih santai dan pergaulan informal, penggunaan *les gros mots* sering digunakan untuk mengungkapkan emosional dan ekspresi kedekatan seseorang. Tetapi, tidak dianjurkan penggunaannya dalam lingkungan formal. Contoh kata *les gros mots* yang sering digunakan yaitu *merde, putain, dan bordel*.

2.2.2. Slang Menurut Bloomfield

Adapun pendapat Bloomfield (1993) membedakan slang menjadi 4 bentuk, yaitu singkatan, salah ucap lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi.

1. Singkatan

Singkatan adalah pemendekan dari kata atau frasa panjang dengan cara mengambil huruf awal, suku kata tertentu, atau gabungan huruf-huruf dari kata asalnya.

Contoh:

- *Beau garçon* menjadi *bg* (Andika, 2016:45).

Proses pembentukan hanya mengambil huruf pertama dari setiap kata : beau (b) + *garçon* (g) → *bg*

2. Salah Ucapan Lucu

Salah ucap yang lucu merupakan modifikasi dari tinggi nada pertanyaan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu.

Contoh:

- 4/E0/SU1 : *C'est ce que j'allais dire!* ***Punaise*** 🇫🇷

Penggunaan *punaise* sebagai kata lucu yang sopan untuk menggantikan kata kasar “*putain*” (yang berarti “sialan” dalam konteks makian).

3. Bentuk yang dipendekkan

Bentuk yang dipendekkan adalah bahasa gaul yang dibentuk dengan memotong atau menyingkat kata atau frasa yang lebih panjang menjadi bentuk yang lebih singkat.

Contoh :

- 17/E0/BP10 : af_petitours : *Tellement* 😊 *heureuse qu'il soit en français* ***mtn***

Kata *mtn* pada kalimat merupakan bentuk pemendekkan dari kata *maintenant* yang seharusnya. Dengan menghilangkan huruf vokal dan pemendekkan huruf konsonan.

4. Interjeksi

Interjeksi ialah bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) serta tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan kata lain dalam bentuk kalimat, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan bahagia, terkejut, kecewa, sedih dan perasaan lainnya.

Contoh :

- Menurut Rumagit (2019:9) **argh** merupakan bentuk injeksi dari perasaan marah dan **oops** merupakan bentuk injeksi dari perasaan kaget.
- (15) Driss : '*Mon cul, elles cherchent l'oseille, la sécurité.*' (Maulana, et al., 2020)

Dari data penelitian terdahulu pada konteks bahasa Prancis, kata *mon cul* pada tuturan diatas merupakan bentuk interjeksi. Arti dari kata *mon cul* bukanlah berarti 'pantat atau bokong' melainkan 'omong kosong' yang berfungsi menunjukkan ekspresi.

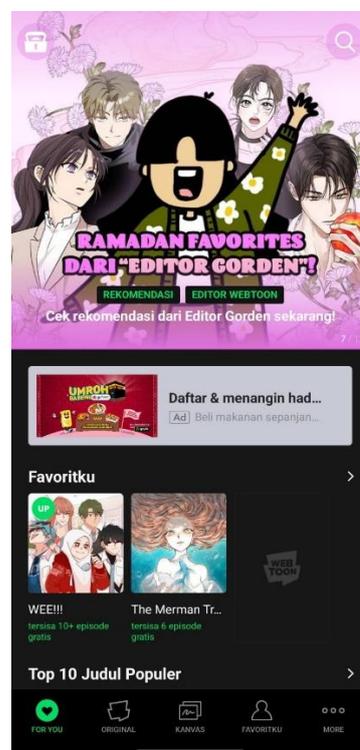
Dari kesimpulan kedua teori di atas, penelitian ini menggabungkan teori slang menurut Certa dan bloomfield untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh. Kategori dari Certa digunakan untuk mengelompokkan jenis slang secara utama dalam konteks budaya Prancis seperti argot, verlan, dan gros mots. Sementara itu, teori Bloomfield melengkapi analisis dengan menguraikan bentuk-bentuk slang yang muncul seperti singkatan, salah ucap lucu, pemendekan, dan interjeksi.

2.3 Webtoon

Menurut Widyastuti (2019), webtoon merupakan komik khas yang berasal dari Korea Selatan yang bisa dibaca secara online dengan tampilan berwarna. Webtoon merupakan salah satu platform digital berupa komik yang populer dan dapat diakses melalui aplikasi dan situs web. Series pada webtoon dapat diakses secara gratis, namun ada juga beberapa episode dari serial webtoon tertentu yang diharuskan membayar koin untuk membaca.

Pada beranda Webtoon, pengguna dapat menemukan rekomendasi berbagai seri yang sedang populer, seri terbaru, serta episode yang dirilis pada hari

itu. Selain itu, tersedia beberapa fitur yang memudahkan pengguna dalam menelusuri konten, seperti filter berdasarkan jadwal rilis, genre, popularitas, status tamat, serta pengaturan pilihan bahasa. Webtoon juga menghadirkan beragam genre, termasuk roman, drama, komedi, horor, fantasi, slice of life, dan aksi. Setiap harinya, berbagai seri diperbarui sesuai jadwal masing-masing. Platform ini juga menghadirkan komik dari berbagai negara yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, sehingga dapat dinikmati oleh pembaca di seluruh dunia.



Gambar 1. Beranda Aplikasi Webtoon



Gambar 2. Beranda Website Webtoon

(Sumber: <https://m.webtoons.com/id/>)

Pada beranda Webtoon, pengguna dapat menemukan rekomendasi berbagai seri yang sedang populer, seri terbaru, serta episode yang dirilis pada hari itu. Selain itu, tersedia beberapa fitur yang memudahkan pengguna dalam menelusuri konten, seperti filter berdasarkan jadwal rilis, genre, popularitas, status tamat, serta pengaturan pilihan bahasa. Webtoon juga menghadirkan

beragam genre, termasuk roman, drama, komedi, horor, fantasi, slice of life, dan aksi. Setiap harinya, berbagai seri diperbarui sesuai jadwal masing-masing. Platform ini juga menghadirkan komik dari berbagai negara yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, sehingga dapat dinikmati oleh pembaca di seluruh dunia.

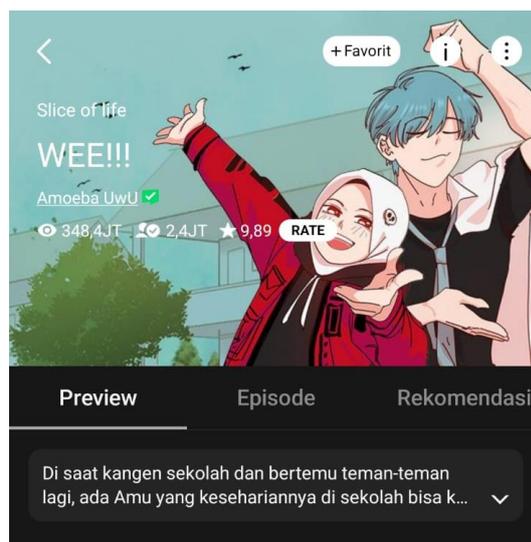
Setiap episode dalam seri Webtoon dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif yang menarik, seperti tanda suka, komentar, dan favorit. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan apresiasi mereka terhadap suatu episode serta menyimpan seri favorit mereka agar lebih mudah diakses. Salah satu fitur yang paling aktif digunakan adalah kolom komentar. Melalui kolom ini, pembaca dapat memberikan saran, kritik, atau tanggapan mengenai alur cerita. Selain itu, komentar juga menjadi ruang interaksi bagi para pengguna untuk berdiskusi, berbagi teori, serta mengekspresikan perasaan mereka terhadap karakter atau kejadian dalam cerita.

Fitur lain pada Webtoon adalah adanya pilihan pada pengaturan yang menyajikan beberapa konten webtoon dengan pilihan bahasa selain bahasa Indonesia. Beberapa bahasa yang dapat ditampilkan adalah webtoon berbahasa Indonesia, Inggris, Prancis, Jerman, Spanyol, Thailand, serta Cina yang dapat memudahkan pengguna mengakses series webtoon di berbagai bahasa negara lain.

Salah satu contoh adalah webtoon WEE!!! karya Amoeba UwU yang merupakan komik buatan *author* Indonesia yang masuk dalam Webtoon Prancis. Amoeba UwU adalah nama pena dari seorang kreator webtoon asal Indonesia yang dikenal lewat karyanya yang berjudul “WEE!!!”. Amoeba UwU dikenal sebagai sosok yang menjaga privasi dan lebih memilih identitas anonim di dunia maya. Namun hal ini tidak menutupi bahwa dia menjadi ilustrator yang terkenal dari karyanya. Amoeba UwU diikuti lebih dari 250 ribu pengguna di Instagram dengan *username* @amoeba.owo.

Karya Amoeba UwU telah menjadi objek studi dalam berbagai penelitian akademik. Misalnya, sebuah skripsi di IAIN Curup menggunakan pendekatan semiotika untuk mengkaji pesan dakwah yang tersirat dalam WEE. Penelitian lain di Universitas Maret Sebelas menganalisis sastra formula pada komik WEE.

Webtoon WEE pertama kali diterbitkan di platform Webtoon Indonesia, dan sejak kemunculan awalnya berhasil menarik banyak perhatian berkat premisnya yang tidak biasa dan gaya berceritanya yang eksentrik. Judul "WEE" sendiri tidak secara eksplisit dijelaskan artinya, namun atmosfer cerita dipenuhi dengan elemen surealis, komedi spontan, dan interaksi karakter yang tidak terduga.

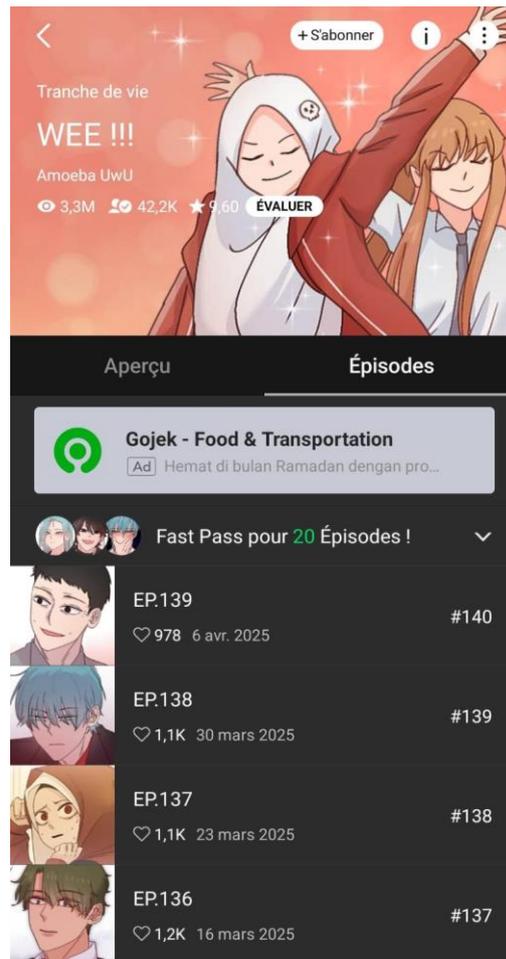


Gambar 3. Tampilan webtoon WEE!!! Versi bahasa Indonesia

Webtoon WEE merupakan komik genre slice of life, yang menceritakan kehidupan sehari-hari. Webtoon WEE merupakan komik yang menceritakan Amu sebagai karakter utama dengan kesehariannya sebagai siswi SMA bersama teman-temannya, yaitu Upi, Kiki, Sho, dan Toro. Webtoon WEE telah mencapai lebih dari 350 episode dalam versi bahasa Indonesia dengan jadwal rilis setiap hari Selasa dan Sabtu. Dengan lebih dari 2,4 juta pelanggan dan rating 9,89 pada server Indonesia yang menjadi salah satu webtoon lokal populer.

Sinopsis dalam versi Indonesia “Di saat kangen sekolah dan bertemu teman-teman lagi, ada Amu yang kesehariannya di sekolah bisa kamu ikuti! Bersama teman-temannya yang berkelakuan aneh serta bodoh, mereka akan melalui masa SMA yang penuh suka, duka, cita, dan cinta!” Dari sinopsis tersebut, terlihat bahwa WEE tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menghadirkan refleksi kehidupan remaja dengan pendekatan yang ringan dan menghibur. Humor yang digunakan cenderung bersifat spontan, absurd, dan khas anak muda masa kini, sehingga menjadikannya menarik untuk dianalisis dari sudut pandang linguistik, terutama dalam penggunaan slang.

Melalui perpaduan antara komedi visual, dialog yang hidup, dan isu-isu sosial yang disampaikan secara tersirat, WEE membuktikan bahwa genre *slice of life* tidak selalu harus serius atau sentimental. Justru melalui kelucuan dan keanehan karakter, pembaca diajak untuk melihat sisi lain dari dinamika remaja yang lebih jujur, bebas, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 4. Tampilan webtoon WEE!!! Versi bahasa Prancis

(Sumber : https://www.webtoons.com/fr/slice-of-life/wee/list?title_no=4664)

Sinopsis WEE versi bahasa Prancis “Découvrez le quotidien drôle et mignon d'Amu ! Une lycéenne plus ou moins banale, entourée d'amis étrangement drôles !”

Webtoon WEE telah diterjemahkan lebih dari 100 episode dalam versi bahasa Prancis. Dengan jadwal rilis setiap hari Minggu. Webtoon WEE versi bahasa Prancis telah memiliki lebih dari 42 ribu pelanggan dengan rating 9,60.

2.4 Kolom Komentar Webtoon

Menurut Djatmiko (dalam Widyastuti, 2019) komentar adalah pendapat berupa ulasan tentang suatu berita, pidato, peristiwa, dan sebagainya. Kolom komentar adalah sebuah tempat yang berisi tanggapan pembaca setelah membaca atau bisa juga menanggapi komentar orang lain, Widyastuti (2019). Kolom komentar pada webtoon adalah ruang interaksi yang tersedia di platform webtoon, di mana pembaca dapat memberikan tanggapan, berbagi pendapat, dan berkomunikasi dengan sesama pembaca terkait cerita yang mereka ikuti. Kolom komentar ini berfungsi sebagai media ekspresi spontan yang mencerminkan reaksi emosional, apresiasi, serta kritik terhadap alur cerita, karakter, atau ilustrasi dalam webtoon.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Sabardila (2022), penggunaan slang dalam kolom komentar akun Instagram @kakaopageindo menunjukkan bahwa bahasa slang dalam dunia digital berkembang pesat akibat pengaruh komunitas daring dan tren budaya populer. Fenomena ini juga dapat ditemukan dalam komentar webtoon, di mana pembaca secara aktif berkomunikasi menggunakan ekspresi khas yang mencerminkan bahasa sehari-hari.

Dalam era digital, penggunaan slang telah menjadi lebih beragam dan dinamis. Menurut Cahyani et al. (dalam Purwaningsih, 2022) bahasa slang memiliki bentuk yang bervariasi terutama dalam layanan jaringan sosial. Media digital seperti webtoon, media sosial, dan forum online menyediakan platform bagi pengguna untuk berinovasi dengan bahasa. Slang dalam konteks ini sering kali mencerminkan tren dan fenomena budaya terbaru. memunculkan inovasi dalam kosakata yang mencerminkan dinamika zaman, seperti gabungan huruf, angka, dan simbol. Fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa terus berkembang dengan seiring perubahan teknologi dan sosial, menciptakan nuansa komunikasi lebih kreatif, dinamis, dan agar tidak terlihat membosankan.

2.5 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian relevan agar memiliki keterkaitan masalah dengan pokok masalah yang dihadapi. Berikut penelitian relevan tersebut sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa Slang Pada Film *Intouchables* dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA

Penelitian oleh Maulana, Rusminto, dan Kusriani (2020) berfokus untuk mengkaji tuturan-tuturan yang ada pada film *Intouchables*, terutama menyoroti jenis, fungsi, dan makna bahasa slang pada film *Intouchables*. Film ini lebih dikenal sebagai *Untouchable* dalam bahasa Prancis. Dirilis pada tahun 2011 dengan tema drama-komedi yang menjadikan penggunaan bahasa slang digunakan dalam film.

Persamaan penelitian ini, keduanya sama-sama menganalisis penggunaan slang dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan perbedaan pada objek penelitian, pada penelitian oleh Maulana et al. (2020) menganalisis slang pada film *Intouchables* yang disutradarai oleh Oliver Nakache sedangkan pada penelitian yang akan diteliti fokus pada komentar platform webtoon WEE karya Amoeba UwU versi bahasa Prancis. Keterbaruan dari penelitian adalah peneliti menggunakan platform webtoon, khususnya penggunaan slang pada komentar webtoon sebagai objek penelitian dengan tujuan memberikan cakupan analisis yang lebih luas.

2. Analisis Penggunaan Bahasa Slang Anak Muda Prancis dalam Grup *Recontre Facebook*

Penelitian oleh Yunilis Andika (2016) menyoroti bentuk-bentuk bahasa slang yang digunakan pada *chatting* anak muda Prancis dalam grup *Recontre Facebook* dan mendeskripsikan fungsi dari penggunaan bahasa slang.

Persamaan dari penelitian ini adalah, kedua penelitian yang sama-sama mengkaji fenomena penggunaan slang dalam komunitas daring berbahasa Prancis. Perbedaannya terletak pada platform yang digunakan. Penelitian oleh Yunilis (2016) berfokus pada bahasa slang dan fungsi dari penggunaan slang dalam grup platform Facebook. Sedangkan fokus dari penelitian yang dilakukan menganalisis penggunaan slang dalam komentar webtoon WEE versi bahasa Prancis. Sementara, keterbaruan dari penelitian ini adalah peneliti mempersempit analisis ke jenis-jenis slang dalam komentar bukan grup facebook.

3. Penggunaan Bahasa Slang dalam Kolom Komentar Akun Instagram @kakaopageindo

Penelitian oleh Diah Ayu Purwaningsih (2022) mengkaji penggunaan bahasa slang dalam kolom komentar akun Instagram @kakaopageindo, sebuah akun resmi yang mempublikasikan berbagai webtoon berbahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk slang yang muncul dalam komentar pembaca, mengklasifikasikan kategori slang, serta mengidentifikasi fungsi penggunaan ungkapan slang yang sering muncul dalam interaksi penggemar webtoon.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang diuji karena keduanya meneliti fenomena slang dalam interaksi digital, khususnya dalam komunitas penggemar webtoon. Perbedaannya terletak pada platform dan bahasa yang digunakan. Penelitian Purwaningsih meneliti komentar dalam bahasa Indonesia di Instagram, sementara skripsi ini meneliti komentar webtoon dalam bahasa Prancis. Adapun keterbaruan dari penelitian, yaitu penelitian ini langsung menganalisis forum komentar pengguna bahasa Prancis.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan bahasa slang dalam komentar pembaca pada webtoon WEE karya Amoeba UwU versi bahasa Prancis. Fokus penelitian ini terletak pada fenomena kebahasaan yang muncul secara spontan dalam interaksi digital antar pengguna, khususnya dalam kolom komentar. Untuk itu, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode yang paling sesuai, karena mampu menggambarkan secara mendalam penggunaan dan konteks slang yang digunakan oleh para pembaca.

Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat naturalistik, yaitu dilakukan dalam kondisi alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini sejalan dengan karakteristik objek kajian yang tidak dapat direduksi ke dalam bentuk angka atau statistik semata, melainkan perlu dipahami melalui pendekatan kontekstual dan interpretatif. Selanjutnya, Moleong (2017:12) menegaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini berfokus penggunaan slang pada komunikasi digital, terutama bentuk-bentuk slang yang terdapat pada komentar webtoon WEE yang berupa kata-kata dan bukan berbentuk angka-angka.

3.2 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah seluruh kata, frasa, dan kalimat pada komentar-komentar pembaca pada webtoon WEE karya Amoeba UwU versi bahasa Prancis yang mengandung unsur slang. Sedangkan, sumber data penelitian ini adalah komentar-komentar pada webtoon WEE versi bahasa Prancis. Sumber data diambil dari platform Webtoon "WEE" yang dipublikasikan, yakni komentar-komentar Webtoon "WEE" pada episode 0-20.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Menurut Azwardi (2018, 103) metode simak adalah cara pengumpulan data melalui menyimak penggunaan bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Metode ini memiliki teknik dasar berwujud teknik sadap, yang selanjutnya diikuti dengan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap. Dengan kata lain peneliti hanya berperan sebagai pengamat.

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara merekam komentar pengguna Webtoon dalam bentuk tangkapan layar (screenshot). Teknik ini termasuk ke dalam observasi tidak langsung, di mana peneliti tidak terlibat dalam interaksi secara langsung, melainkan mengamati dan mendokumentasikan data yang telah tersedia dalam media digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:240) bahwa dokumentasi dapat berupa gambar atau tulisan sebagai sumber data penelitian. Lalu dilakukan juga teknik catat sebagai gandengan dari teknik simak bebas libat cakap dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca dan memahami dari setiap episode webtoon WEE versi bahasa Prancis dan kolom komentar berdasarkan pada fokus penelitian yang telah ditentukan, yakni antara episode 0-20.
2. Mendokumentasikan komentar-komentar yang relevan dengan fokus penelitian yang diambil dengan tangkapan layar (screenshot) pada kolom komentar. Data akan disimpan dalam format PNG dan disimpan dalam folder dokumentasi penelitian.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis slang dan mengkategorikan jenis-jenis slang yang terdapat pada komentar pada bagiannya.
4. Penelitian dilanjutkan dengan mencatat slang yang ditemukan dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Data yang terkumpul diklasifikasikan ke dalam tabel data yang berisi kolom-kolom yang memuat nomor, kode, episode, data, jenis slang, dan keterangan. Berikut merupakan contoh tabel data.

Tabel 1. Contoh Format Tabulasi Data

No	Kode	Eps	Data	Kategori Slang						Keterangan
				A			V	GM	I	
				S	SU	BP				
1.	1/E0/ S1	0	<i>Mdr</i> c'était un coup monté.	S1						Bentuk jenis slang singkatan kata terdapat pada <i>mdr</i> yang berasal dari <i>mort de rire</i> bermakna “tertawa terbahak-bahak” atau seperti ‘hahaha’ .
2.										
3.										
dst.										

Keterangan :

Kode : no urut data, episode, kategori slang

S : singkatan

S1 : data singkatan ke-1

SU : salah ucap lucu

A : argot

BP : bentuk yang dipendekkan

V : verlan

I : interjeksi

GM : gros mots

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode padan intralingual sebagai sebagai metode analisis data. Azwardi (2018:19) menjelaskan metode padan intralingual merupakan metode analisis dengan cara menghubungkan unsur-unsur yang bersifat lingual (unsur yang berada dalam bahasa). Analisis selanjutnya dilakukan dengan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS) dengan cara menyamakan unsur lain yang kemudian direalisasikan dengan teknik ganti. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan bentuk-bentuk kebahasaan berdasarkan kemiripan fungsi maupun makna.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Mengidentifikasi setiap kalimat dalam komentar webtoon WEE versi bahasa Prancis yang mengandung slang.
2. Mengklasifikasikan data slang dalam kategori yang telah ditentukan, yaitu *l'argot*, *le verlan*, *les grot mots*, singkatan, salah ucap lucu, kata yang dipendekkan dan interjeksi.
3. Menganalisis data dari kategori slang dengan teknik HBS.
4. Menyandingkan setiap bentuk slang yang ditemukan dengan referensi dari sumber terpercaya untuk memastikan makna dan penggunaannya.
5. Menyajikan deskripsi mengenai hasil data yang ditemukan dalam korpus data.
6. Menarik kesimpulan dari penggunaan slang dalam komentar webtoon WEE versi bahasa Prancis.

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017:241), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teori dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian, untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data, khususnya triangulasi teknik. Dalam penelitian

ini, triangulasi dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik simak bebas libat cakap, teknik dokumentasi, dan teknik catat. Data yang diperoleh dari hasil simak komentar webtoon kemudian dibandingkan dengan dokumentasi (tangkapan layar) dan dicocokkan kembali saat proses pencatatan dan pengklasifikasian data.

Reliabilitas data pada penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *intrarater*, yaitu dengan membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang guna memastikan bahwa hasil pengukuran tetap sama meskipun dilakukan dalam waktu berbeda. Reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis tetap konsisten meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, konsistensi dan keakuratan data dapat dijamin.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis slang dalam komentar webtoon WEE karya Amoeba UwU versi bahasa Prancis, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis slang yang digunakan dalam komentar meliputi 124 kategori *l'argot* (terdiri atas 57 bentuk singkatan, 16 salah ucap lucu, dan 51 pemendekan kata), 12 kategori *le verlan* (pembalikkan kata), 8 kategori *les gros mots* (kata kasar/makian), dan 17 kategori interjeksi.

Implikasi penggunaan bahasa slang dalam komentar Webtoon WEE Karya Amoeba UwU Versi Bahasa Prancis pada pembelajaran bahasa Prancis dapat menjadi referensi pembelajaran dan memperkaya pemahaman pelajar bahasa Prancis secara umum terhadap variasi bahasa yang digunakan dalam konteks komunikasi daring dan luring dengan menyesuaikan niveau pelajar. Selain itu dari empat keterampilan berbahasa, komentar dalam Webtoon dapat dimanfaatkan pada salah satu keterampilan, yaitu keterampilan menulis (*production écrite*) dengan penyesuaian tingkat *niveau* pembelajar. Ekspresi-opini yang muncul dalam komentar dapat dijadikan materi autentik untuk melatih siswa menyampaikan pendapat secara ekspresif dan sesuai konteks.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah dijelaskan, diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pembelajar bahasa Prancis, disarankan untuk tidak hanya fokus pada bahasa formal, tetapi juga mengenali bentuk-bentuk slang yang

digunakan dalam komunikasi nyata, terutama di platform digital, agar lebih memahami konteks budaya dan sosial penutur asli.

2. Bagi pengajar bahasa Prancis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan dalam proses pembelajaran, terutama dalam melatih keterampilan membaca dan menulis berbasis media autentik seperti komentar daring.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengeksplorasi penggunaan bahasa slang dalam platform digital yang berbeda atau langsung terjun dalam forum Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Yunilis. (2016). Analisis Penggunaan Bahasa Slang Anak Muda Prancis dalam Grup "*Recontre Facebook*". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aulagnier, S. *+40 gros mots français : Jurez comme un local*. French Iceberg. Diakses pada 14 April 2025. (<https://french-iceberg.com/fr/gros-mots-francais/>)
- Azwardi. (2018). Metode Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Bloomfield, Leonard. (1933). *Language*. [pdf]. Diakses pada tanggal 14 April 2025. (https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.147712?utm_source=chatgpt.com)
- Certa, P. (2001). *Le français d'aujourd'hui: une langue qui bouge*. Balland: Jacob-Duvernet.
- Chaer, Abdul, dan Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deliana, D., Sumarti, Trisna, I. N. (2022). Verlan dalam Lirik Lagu Rap Prancis Kaaris dan Impikasinya pada Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA. Jurnal. PRANALA
- Diyanti, Viki. (2020). PENGGUNAAN BAHASA GAUL DALAM WEBTOON "*JUST FRIEND*" KARYA CL NOV
- Fauziah, Lilik dan Suhartono. (2021). Bahasa Slang Penggemar Webtoon Pada Akun Instagram @linewebtoon.id. Jurnal Bapala
- Margiyanti, Ruri dan Andik Yuliyanto. (2021). Bahasa Slang dalam Akun Instagram @moodrekeh.id. Jurnal Bapala
- Maulana, Dion Putra., Nurlaksana Eko Rusminto, Nani Kusri. (2020). Penggunaan Bahasa Slang Pada Film *Intouchables* dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA. Vol. 3, No. 1.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwaningsih, Diah Ayu dan Atiqa Sabardila. (2022). Penggunaan Bahasa Slang dalam Kolom Komentar Akun Instagram @kakaopageindo. BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. 7(1).
- Rohyani, Nani, Diana Rosita, dan Nani Kusri. (2021) "Penggunaan Bahasa Slang dalam Kolom Komentar Youtube pada Kanal Cyprien." dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Implementasi Merdeka Belajar Di Masa

Pandemi Covid 19: Peluang dan Tantangan (Lampung: Universitas Lampung, 2021), 484-498.

Rumagit, Tannia Christina. (2019). PENGGUNAAN SLANG BAHASA INGGRIS OLEH ANAK MUDA DI KOTA MALANG. SKRIPSI. UNIVERSITAS SAM RATULANGI.

Safitri, Resita Meida. (2018). Analisis Pembentukan Kata dan Penggunaan Bahasa Prancis Gaul (*Argot*) oleh Vlogger Shera Kerienski pada Periode 2013–2017. Skripsi Sarjana, Universitas Brawijaya.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyastuti, Elsera Trika (2019). Ragam Bahasa Gaul di Kolom Komentar Webtoon *Noblesse Spin-Off* Episode Satu Periode Januari 2018-Januari 2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Wikipedia contributors. Verlan. Wikipedia. Diakses pada tanggal 16 Februari 2025. (https://en.m.wikipedia.org/wiki/Verlan?utm_source=chatgpt.com)

Zucchet, Elinor. (2022) “275 French slang words, phrases & text slang – A really big list.” Berlitz. Diakses pada tanggal 16 Februari 2025. (<https://www.berlitz.com/blog/french-slang-words>)